

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Serial Drama Korea *THE PENTHOUSE* Musim Pertama Episode 14 menggambarkan tentang representasi *toxic friendship* dengan kriteria berupa bersaing dengan teman secara tidak sehat dan mengkhianati teman, kontrol berlebih untuk menjatuhkan teman, memanipulasi teman demi keuntungan diri sendiri. Melalui analisis berdasarkan teori segitiga makna (*triangle meaning*) Charles Sanders Peirce meliputi sign, object, dan interpretant.

Dalam serial drama korea *THE PENTHOUSE* musim pertama menceritakan tentang sekelompok remaja yang terlibat dalam hubungan pertemanan yang tampak akrab di permukaan dan befokus pada episode 14 dimana menggambarkan pertemanan yang dipenuhi manipulasi, pengkhianatan, dan persaingan tidak sehat menyebabkan para tokohnya mengalami tekanan emosional dan kehilangan rasa aman dalam berinteraksi sosial.ang seharusnya menjadi ruang aman justru menjadi sumber tekanan psikologis akibat adanya kepentingan pribadi dan pengaruh lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam drama korea *THE PENTHOUSE* musim pertama episode 14 memperlihatkan toxic friendship yang disajikan dalam 7 screen capture yang terdapat pada adegan – adegan pada pemeran drama tersebut.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disajikan, maka adapun saran-saran penelitian ini antara lain :

- a. Kepada khalayak umum, khususnya remaja, orangtua, dan tenaga pendidik, diharapkan dapat lebih memahami tanda-tanda dan dampak dari *toxic friendship* dalam lingkungan pertemanan. Penting untuk membangun kesadaran akan pentingnya hubungan sosial yang sehat, saling mendukung, dan bebas dari manipulasi maupun pengkhianatan. Dengan begitu, remaja dapat tumbuh dalam lingkungan sosial yang positif dan sehat secara emosional.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup analisis dan sudut pandang. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai dinamika *toxic friendship* dengan pendekatan yang lebih luas, serta menggunakan teori dan metode yang lebih beragam agar menghasilkan analisis yang lebih komprehensif.